



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA RUMAH SAKIT AZ-ZAHRA UJUNG BATU MENGUNAKAN *FRAMEWORK* COBIT 5.0

## TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer pada  
Program Studi Sistem Informasi

Oleh:

**YOVITA SARI**

**11353204334**



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2021**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PERSETUJUAN

### EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA RUMAH SAKIT AZ-ZAHRA UJUNG BATU MENGUNAKAN *FRAMEWORK* COBIT 5.0

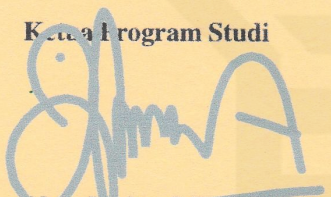
#### TUGAS AKHIR

Oleh:

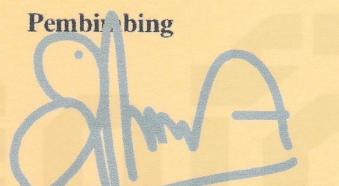
**YOVITA SARI**  
**11353204334**

Telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan tugas akhir  
di Pekanbaru, pada tanggal 22 Februari 2021

Ketua Program Studi

  
**Ria Maita, S.Kom., M.Sc.**  
**NIP. 197905132007102005**

Pembimbing

  
**Ria Maita, S.Kom., M.Sc.**  
**NIP. 197905132007102005**





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN**  
**PADA RUMAH SAKIT AZ-ZAHRA UJUNG BATU**  
**MENGGUNAKAN *FRAMEWORK* COBIT 5.0**

**TUGAS AKHIR**


Oleh:

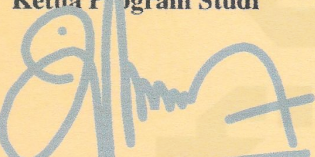
**YOVITA SARI**  
**11353204334**

Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer  
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
di Pekanbaru, pada tanggal 15 Februari 2021

Pekanbaru, 15 Februari 2021

Mengesahkan,

**Dekan**  
  
**Dr. Drs. Ahmad Darmawi, M.Ag.**  
**NIP. 196606041992031004**

**Ketua Program Studi**  
  
**Idria Maita, S.Kom., M.Sc.**  
**NIP. 197905132007102005**

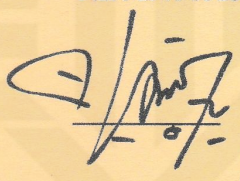
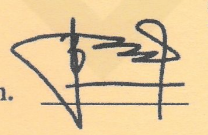
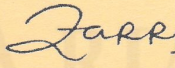
**DEWAN PENGUJI:**

**Ketua : Arif Marsal, Lc., MA.**

**Sekretaris : Idria Maita, S.Kom., M.Sc.**

**Anggota 1 : Eki Saputra, S.Kom., M.Kom.**

**Anggota 2 : Zarnelly, S.Kom., M.Sc.**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum, dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan atas izin penulis dan harus dilakukan mengikuti kaedah dan kebiasaan ilmiah serta menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin tertulis dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan dapat meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya dengan mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam pada *form* peminjaman.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 15 Februari 2021

Yang membuat pernyataan,

**YOVITA SARI**

**NIM. 11353204334**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LEMBAR PERSEMBAHAN



*"(Allah yang maha pengasih. Yang telah mengajarkan Al-Qur'an. Dia menciptakan manusia. Mengajarnya pandai berbicara. Matahari dan bulan beredar menurut perhitungan.."*  
(QS. Ar-Rahman 1-5)

"Dia memberikan hikmah kepada siapa yang Dia kehendaki. Barang siapa diberi hikmah, sesungguhnya dia telah diberi kebaikan yang banyak. Dan tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang-orang yang mempunyai akal sehat" (QS. Al - Baqarah : 269)

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya..."  
(QS. Al - Baqarah : 286)

Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin Ya Allah berkat Rahman dan Rahim-Mu hamba bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Atas izin-Mu ya Allah ku persembahkan karya kecilku ini kepada kedua orangtuaku tercinta. Ayahanda Akir dan Ibunda Yurnawati Yang selalu menyayangi dengan sepenuh hati Yang selalu memberikan dukungan dan motivasi Dan yang selalu mendoakanku dalam kebaikan Yah, Ma terimakasih atas segalanya, semoga karya kecil ini bisa mengukir senyum diwajah lelah Ayah dan Mama.

Untuk suami ku, kakak dan adikku tersayang, sahabat-sahabat dan teman ku tercinta (tria, yuli, cici) serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan do'a, bantuan, semangat, dan menjadikan alasan kenapa ini harus diselesaikan. Mudah-mudahan Allah SWT selalu memberi kita kemudahan dalam menjalankan setiap urusan, dilimpahkan taufik dan hidayahnya, Amiin.

Terimakasih atas segala doa dan dukungannya, semoga kita selalu berada dalam lindungan Allah SWT. Aamiin yaa Rabbal'alamiin... Teruntuk Ayahanda dan Ibunda Tersayang, serta keluarga tercinta.

**YOVITA SARI**



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Rabbil 'Alamin* penulis ucapkan sebagai rasa syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat, karunia, dan rahmat-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul **“EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA RUMAH SAKIT AZ-ZAHRA UJUNG BATU MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5.0”**.

Sholawat serta salam terucap buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW dengan lafadz *Allahuma Sholli'ala Syadina Muhammad Wa'ala Ali Sayyidina Muhammad*. Laporan tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer pada Program Studi Sistem Informasi.

Dalam Penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini, banyak pula yang telah membantu penulis baik berupa materi, moril dan motivasi. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan do'a kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Drs. Ahmad Darmawi, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Sains dan Teknologi.
3. Ibu Idria Maita, S.Kom., M.Sc., sebagai Ketua Program Studi Sistem Informatika sekaligus sebagai Pembimbing Tugas Akhir yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu dalam memberi nasehat dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Eki Saputra, S.Kom., M.Kom., sebagai Sekretaris Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan juga, sebagai Penguji I Proposal dan Tugas Akhir yang telah banyak membantu, memberikan motivasi, masukan dan arahan demi kelancaran Tugas Akhir ini.
5. Ibu Zarnelly, S.Kom., M.Sc., sebagai Penguji II Proposal dan Tugas Akhir yang telah banyak membantu, memberikan motivasi, masukan dan arahan demi kelancaran Tugas Akhir ini.
6. Bapak Mustakim, ST., M.Kom., Penasehat Akademik yang telah banyak membantu memberikan motivasi, serta arahan untuk mempercepat dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Sistem Informasi yang telah banyak memberikan ilmunya kepada saya.
8. Ayah Akir dan Ibu Yurnawati sebagai motivator utama dalam penyelesaian Tugas Akhir ini karena telah memberikan dukungan moril maupun materil,





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

do'a, perhatian, kasih sayang, dan semangat tiada henti. Dan suami Franski Iskandar, kakak Ospita Serli, Amd.Farm dan bang Renaldi, adik Revita Septriani, Mamak Ramli, S.Pd, Amai Eva Junaida, S.Pt, mamak Hendri, amai Yeni Murni, adik cici, febi, femi, said, dan sodik, ponakan tersayang Kia dan seluruh keluarga yang memberi do'a, semangat, dan dukungan hingga selesainya Tugas Akhir ini.

9. Terimakasih untuk sahabat terdekat Tria Guspianti, Yulia Masdianti, Cici Erlita Novianti selalu ada menemani sampai saat ini dan mendukung dalam keadaan apapun.
10. Terimakasih untuk teman-teman Sistem Informasi, hermawansyah, arie, zaki dan Sistem Informasi C angkatan 2013 yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, yang memberikan inspirasi, semangat, dan membantu penulis dari awal sampai selesai penulisan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari dalam penulisan laporan ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan laporan ini sehingga lebih baik dan bermanfaat bagi yang membutuhkannya.

Pekanbaru, 22 Februari 2021

Penulis,

**YOVITA SARI**  
**NIM. 11353204334**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA RUMAH SAKIT AZ-ZAHRA UJUNG BATU MENGUNAKAN *FRAMEWORK* COBIT 5.0

**YOVITA SARI**  
**NIM: 11353204334**

Tanggal Sidang: 15 Februari 2021  
Periode Wisuda:

Program Studi Sistem Informasi  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Jl. Soebrantas, No. 155, Pekanbaru

## ABSTRAK

SIMRS Merupakan suatu sistem *enterprise* pengelolaan pelayanan rumah sakit yang bertujuan untuk membantu rumah sakit dalam meningkatkan pelayanan yang ada di rumah sakit tersebut. Rumah Sakit Az-Zahra Ujung Batu merupakan salah satu rumah sakit yang menggunakan SIMRS. Adapun permasalahan dari pemakaian SIMRS ini belum dilakukan nya tindakan evaluasi sehingga belum diketahui seberapa jauh pencapaian tujuan dan masalah yang terjadi pada kinerja SIMRS yang ada dan Pada implementasinya terdapat laporan-laporan yang tidak sesuai di SIMRS pada RS Az-Zahra Ujung batu, tidak sesuai nya laporan tersebut karena sering terjadi *input* ulang yang mengakibatkan *input* menjadi dua kali atau ada yang tertinggal kemudian jika terdapat kendala pada saat terjadinya kesalahan atau *error* pada SIMRS belum ada pengendalian penyelesaian dalam menangani *error* tersebut dengan tepat waktu.. Dari permasalahan tersebut maka perlu dilakukan tindakan evaluasi dalam pengelolaan SIMRS pada Rumah Sakit Az-Zahra Ujung Batu. Dalam Penelitian ini menggunakan *framework* COBIT 5.0, karena penggunaan sistem informasi tidak lepas dari kebutuhan bisnis dan fungsi sistem informasi yang mendukung sistem. Penelitian ini fokus menggunakan domain MEA (*Monitor, Evaluate, and Assess*) berdasarkan permasalahan yang ada pada Rumah Sakit Az-Zahra Ujung Batu yaitu dengan proses penilaian kebutuhan rumah sakit yang ada. penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan kuesioner. Responden yang dilibatkan dalam pengisian kuesioner yaitu pegawai yang mengoperasikan dan memiliki tanggung jawab terhadap SIMRS. Berdasarkan dari hasil perhitungan *capability level* diperoleh hasil sebesar 2 yang artinya proses masih berada pada level 2 (*managed*) dimana proses telah diimplementasikan mencapai tujuan prosesnya. Untuk mendapatkan hasil yang diharapkan maka dibuatkan beberapa rekomendasi untuk meningkatkan kinerja SIMRS dimasa selanjutnya.

**Kata Kunci:** COBIT 5.0, Evaluasi, MEA, Rumah Sakit Az-Zahra Ujung Batu, SIMRS.



# **EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS IN AZ-ZAHRA UJUNG BATU HOSPITAL USING FRAMEWORK COBIT 5.0**

**YOVITA SARI  
NIM: 11353204334**

*Date of Final Exam: February 15<sup>th</sup> 2021  
Graduation Period:*

*Department of Information System  
Faculty of Science and Technology  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
Soebrantas Street, No. 155, Pekanbaru*

## **ABSTRACT**

*SIMRS is an enterprise system application system for hospital service management which aims to assist hospital in improving service in hospital. RSIA Bunda Arif Purwokerto is one of the private hospital that uses SIMRS. The problem of SIMRS usage has not done the evaluation action so it is not yet known how far the achievement of goals and problems that occur on the existing SIMRS performance. From these problems it is necessary to perform an evaluation action in the management of SIMRS at RSIA Bunda Arif Purwokerto. In this study using the COBIT framework 5, because the use of information systems can not be separated from the business needs and functions of information systems that support the system. This study focuses on using MEA (Monitor, Evaluate, and Assess) domains based on existing problems in RSIA Bunda Arif Purwokerto with the assessment process of hospital needs and information systems that are running in accordance or not with existing business processes. This research uses interview method, observation and questionnaire. Respondents involved in filling in the questionnaire are employees who operate and have responsibility for the SIMRS. Based on the results of the calculation capability level obtained results of 2 which means the process is still at level 2 (managed) where the process has been implemented to achieve the purpose of the process. To get the expected results then made some recommendations to improve the performance of SIMRS in the future.*

**Keywords:** COBIT 5.0, Evaluation, MEA, RSIA Bunda Arif Purwokerto, SIMRS.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b>	<b>xvii</b>
<b>1 PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang . . . . .	1
1.2 Perumusan Masalah . . . . .	3
1.3 Batasan Masalah . . . . .	3
1.4 Tujuan . . . . .	3
1.5 Manfaat . . . . .	4
1.6 Sistematika Penulisan . . . . .	4
<b>2 LANDASAN TEORI</b>	<b>5</b>
2.1 Metode Penelitian . . . . .	5
2.1.1 Metode Pengumpulan Data . . . . .	5
2.1.2 Metode Analisis Data . . . . .	6
2.2 Evaluasi . . . . .	7
2.3 IT Governance . . . . .	7
2.4 Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit . . . . .	9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5	COBIT 5	10
2.6	<i>Process Reference Model (PRM)</i>	12
2.7	Model Proses Kapabilitas ( <i>Process Capability Model</i> ) PMC	18
2.8	<i>RACI CHART</i>	19
2.9	Penelitian Terdahulu	20
<b>3</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	<b>23</b>
3.1	Kerangka Penelitian	23
3.2	Metode Penelitian	24
3.3	<i>Initiation</i>	24
3.3.1	Observasi	24
3.3.2	Wawancara	24
3.3.3	Studi Pustaka	24
3.4	<i>Planning The Assessment</i>	24
3.5	<i>Briefing</i>	25
3.6	<i>Data Collection</i>	25
3.7	<i>Data Validation</i>	26
3.8	<i>Process Atribut Level</i>	26
3.9	<i>Reporting The Result</i>	26
3.10	Skala <i>GUTTMAN</i>	26
3.11	Perhitungan <i>Capability Level</i> Menggunakan Skala <i>Guttman</i>	27
<b>4</b>	<b>ANALISIS DAN HASIL</b>	<b>30</b>
4.1	<i>Initiation</i>	30
4.1.1	Sejarah Singkat Rumah Sakit Az-Zahra Ujung Batu	30
4.1.2	Tugas dari Instalasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Rumah Sakit Az-Zahra Ujung Batu	32
4.1.3	Gambaran Umum Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM RS)	33
4.2	<i>Planning The Assesment</i>	34
4.2.1	Kuisisioner <i>Capability Level</i>	34
4.2.2	<i>Pusposive Sampling</i>	35
4.3	<i>Briefing</i>	37
4.4	<i>Data Collection</i>	38
4.5	<i>Data Validation</i>	38
4.5.1	Pengolahan Data Responden	38
4.5.2	Penelitian <i>Capability Level</i>	41
4.6	<i>Process Atribut Level</i>	51





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6.1	Temuan Gap . . . . .	51
4.6.2	Penentuan Gap . . . . .	55
4.7	Rekomendasi . . . . .	57
<b>5</b>	<b>PENUTUP</b>	<b>59</b>
5.1	Kesimpulan . . . . .	59
5.2	Saran . . . . .	60

## DAFTAR PUSTAKA

**LAMPIRAN A HASIL WAWANCARA** **A - 1**

**LAMPIRAN B KUESIONER** **C - 1**

## DAFTAR GAMBAR

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1	Perubahan COBIT . . . . .	10
2.2	Skema <i>goals cascade</i> . . . . .	11
2.3	<i>Governance</i> dan <i>management area</i> . . . . .	11
2.4	<i>Process Reference Model</i> COBIT 5 . . . . .	12
2.5	RACI CHART domain MEA01 ( <i>Monitor, Evaluate and Asses</i> ) . . . .	20
3.1	Kerangka Penelitian . . . . .	23
4.1	Struktur organisasi rumah sakit Az-Zahra Ujung Batu . . . . .	32
4.2	Daftar jumlah jawaban kuesioner MEA01.01 . . . . .	38
4.3	Daftar jumlah jawaban kuesioner MEA01.02 . . . . .	39
4.4	Daftar jumlah jawaban kuesioner MEA01.03 . . . . .	40
4.5	Daftar jumlah jawaban kuesioner MEA01.04 . . . . .	40
4.6	Daftar jumlah jawaban kuesioner MEA01.05 . . . . .	41



## DAFTAR TABEL

2.1	Proses domain EDM ( <i>evaluate, direct and monitor</i> COBIT 5) . . . .	13
2.2	Proses domain APO ( <i>align, plan and organise</i> COBIT 5) . . . . .	14
2.3	Proses domain BAI ( <i>build, acquire, and operate</i> COBIT 5) . . . . .	15
2.4	Proses domain DSS ( <i>delive, service and support</i> COBIT 5) . . . . .	17
2.5	Proses domain MEA ( <i>monitor, evaluate, and asses</i> COBIT 5) . . . .	18
2.6	Pemetaan rentang nilai kapabilitas . . . . .	18
2.7	Pemetaan rentang nilai kapabilitas . . . . .	21
3.1	Skala <i>GUTTMAN</i> . . . . .	27
4.1	Identifikasi <i>RACI Chart</i> MEA01 . . . . .	35
4.2	Identifikasi <i>RACI Chart</i> MEA01.01 . . . . .	35
4.3	Identifikasi <i>RACI Chart</i> MEA01.02 . . . . .	36
4.4	Identifikasi <i>RACI Chart</i> MEA01.03 . . . . .	36
4.5	Identifikasi <i>RACI Chart</i> MEA01.04 . . . . .	37
4.6	Identifikasi <i>RACI Chart</i> MEA01.05 . . . . .	37
4.7	Jadwal Penelitian . . . . .	38
4.8	Hasil Kuesioner MEA01.01 Responden 1 . . . . .	42
4.9	Hasil Kuesioner MEA01.01 Responden 2 . . . . .	43
4.10	Hasil Kuesioner MEA01.01 Responden 2 . . . . .	44
4.11	Hasil Kuesioner MEA01.01 Responden 4 . . . . .	46
4.12	Hasil Kuesioner MEA01.01 Responden 5 . . . . .	47
4.13	Perhitungan <i>capability level</i> MEA01.01 ( <i>elestablish a monitoring approach</i> ) . . . . .	49
4.14	Perhitungan <i>capability level</i> MEA01.02 ( <i>set performance and comformance data</i> ) . . . . .	49
4.15	Perhitungan <i>capability level</i> MEA01.03 ( <i>set performance and comformance data</i> ) . . . . .	50
4.16	Perhitungan <i>capability level</i> MEA01.04 ( <i>analyse and report performance</i> ) . . . . .	50
4.17	Perhitungan <i>capability level</i> MEA01.05 ( <i>set performance and comformance data</i> ) . . . . .	50
4.18	<i>Currect capability</i> pada proses MEA01 ( <i>monitor and evaluate and assess performance and comformance</i> ) . . . . .	51
4.19	Temuan <i>capability level</i> MEA01.01 . . . . .	52
4.20	Temuan <i>capability level</i> MEA01.02 . . . . .	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4.21	Temuan capability level MEA01.03 . . . . .	53
4.22	Temuan capability level MEA01.04 . . . . .	54
4.23	Temuan capability level MEA01.05 . . . . .	54
4.24	Analisis <i>gap capability level process</i> MEA01 . . . . .	55
4.25	<i>Gap capability level</i> MEA01 . . . . .	56
4.26	Hasil rekomendasi pada MEA01 . . . . .	57



UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR SINGKATAN

APO	: <i>Align, Plan, and Organise</i>
BAI	: <i>Build, Acquire, and Implement</i>
CEO	: <i>Chief Executive Officier</i>
CIO	: <i>Chief Information Officer</i>
COBIT	: <i>Control Objective for Information and related Technology</i>
DSS	: <i>Deliver, Service, and Support</i>
EDM	: <i>Evaluate, Direct, and Monitor</i>
ICU	: <i>Intensive Care Unit</i>
ISACA	: <i>Information System Audit and Control Association</i>
MEA	: <i>Monitoring, Evaluate and Assess</i>
PRM	: <i>Process Reference Model</i>
SIM	: Sistem Informasi Manajemen
SIMRS	: Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Kemkes dan Setjen (2011) yang menyebutkan bahwa “setiap rumah sakit wajib melaksanakan Sistem Informasi Rumah Sakit” maka rumah sakit yang ada di Indonesia mulai menerapkan sistem untuk meningkatkan pelayanan. SIMRS adalah suatu sistem terkomputerisasi yang mampu melakukan pengolahan data secara cepat, akurat, dan menghasilkan sekumpulan informasi yang saling berinteraksi untuk diberikan kepada semua tingkatan manajemen di rumah sakit. Hasil informasi dari data yang telah diolah yaitu berupa laporan, dapat digunakan oleh pengguna dalam mengambil keputusan untuk peningkatan upaya pelayanan kesehatan. SIMRS berfungsi untuk pengendalian mutu pelayanan, pengendalian mutu dan penilaian produktivitas, penyederhanaan pelayanan, analisis manfaat dan perkiraan kebutuhan, penelitian klinis, pendidikan, serta perencanaan dan evaluasi program-program.

Saat ini, beberapa rumah sakit sudah mulai menerapkan SIMRS. Hal ini dikarenakan rumah sakit dituntut untuk selalu meningkatkan pelayanan kepada masyarakat berupa peningkatan akreditasi (tipe) rumah sakit. Tetapi penerapan Sistem Informasi Manajemen rumah sakit, banyak mengalami kegagalan dan ada juga yang bisa dikatakan berhasil. Khususnya penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RS Az-Zahra ini pada awalnya mengalami banyak permasalahan internal yaitu pro dan kontra adanya sistem informasi. Mereka beranggapan ketika adanya sistem akan memperlambat pekerjaan dan lainnya. Untuk mengatasi hal tersebut maka pihak manajemen mencoba untuk melakukan pendekatan karena keberhasilan implementasi SIMRS akan bergantung pada pengguna akhir, dukungan organisasi, dan kemampuan teknologi itu sendiri. Faktor-faktor utama yang dapat menyebabkan kegagalan adalah kualitas dan kehandalan sistem, manusia sebagai pengguna akhir serta dukungan dari tingkat manajemen.

Data Rekam Medis RS Az-Zahra Ujung Batu tahun 2018 menunjukkan jumlah kunjungan pasien rawat jalan RS Az-Zahra Ujung Batu yang semakin meningkat setiap bulannya. Meningkatnya kunjungan pasien di RS Az-Zahra Ujung Batu menyebabkan semakin bertambahnya tuntutan dan kebutuhan pelayanan yang diberikan kepada pasien dan keluarganya. Maka dari itu RS Az-Zahra Ujung Batu membutuhkan suatu sistem yang dapat mempercepat pelayanan kepada pasien yang bertujuan untuk memperoleh akurasi data yang lebih cepat dalam pelayanan kefarmasian (Lampiran B).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Menurut Soraya, Adawiyah, dan Sutrisna (2019), semakin tinggi kunjungan pasien maka kebutuhan akan obat semakin meningkat dan persediaan obat yang ada di instalasi farmasi semakin berkurang sehingga diperlukan suatu informasi perencanaan yang baik akan persediaan obat yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada bagian IT di RS Az-Zahra Ujung Batu sudah memiliki sistem yang bernama sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS). SIMRS ini merupakan suatu aplikasi sistem *enterprise* pengelolaan pelayanan rumah sakit yang bertujuan untuk membantu rumah sakit dalam meningkatkan pelayanan yang ada di rumah sakit tersebut. Pada implementasinya terdapat laporan-laporan yang tidak sesuai di SIMRS pada RS Az-Zahra Ujung Batu, tidak sesuai karena laporan tersebut karena sering terjadi *input* ulang yang mengakibatkan *input* menjadi dua kali atau ada yang tertinggal kemudian jika terdapat kendala pada saat terjadinya kesalahan atau *error* pada SIMRS belum ada pengendalian penyelesaian dalam menangani *error* tersebut dengan tepat waktu. Hal ini terjadi karena kurangnya pengawasan dan sumber daya manusia yang kurang memadai terhadap SIMRS sehingga tidak diketahuinya kesalahan secara merinci dan pada sampai saat ini SIMRS belum pernah dilakukannya tindakan evaluasi untuk menilai pencapaian tujuan SIMRS (Lampiran A).

Penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah mengenai evaluasi sistem informasi yang menggunakan COBIT 5 *domain* MEA (*Monitor, Evaluate and Asses*) yang dilakukan oleh (Erika dan Megawaty, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan model kapabilitas sebagai alat ukur terhadap jawaban responden. Berdasarkan hasil *capability level*, tingkat kemampuan RSUD dalam mengelola SIMRS berdasarkan *domain Monitor, Evaluate, and Asses* (MEA) atau secara umum berada pada nilai 2,07 (*Managed Process*). Dipilihnya penelitian terdahulu tersebut karena adanya kesamaan dalam penggunaan *framework* COBIT dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini karena sama-sama mengevaluasi SIMRS dan menggunakan *framework* COBIT 5.

Peneliti menggunakan *framework* COBIT 5 dengan difokuskan pada *domain* MEA (*Monitor, Evaluate, and Assess*) sebagai acuan. Adapun difokuskan pada *domain* tersebut berdasarkan masalah yang ada pada Rumah Sakit Az-Zahra Ujung Batu yaitu untuk memantau, evaluasi dan menilai kesesuaian *domain* dengan strategi rumah sakit dalam menilai kebutuhan rumah sakit dan apakah sistem saat ini masih memenuhi tujuan yang telah dirancang dan kontrol yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan peraturan atau tidak. Pemantauan juga mencakup masalah penilaian independen terhadap efektivitas sistem pada kemampuan untuk memenuhi tujuan bisnis dan proses kontrol perusahaan oleh auditor *internal* dan ek-





sternal. Domain MEA terdiri dari 3 *control objective* antara lain MEA01, MEA02 dan MEA03.

Berdasarkan uraian diatas, untuk mengkaji lebih mendalam mengenai penggunaan sistem informasi manajemen obat di RSIA Harapa Medika Ujung Batu maka diperlukan suatu evaluasi. Evaluasi merupakan suatu usaha nyata untuk mengetahui kondisi sebenarnya suatu penyelenggaraan sistem informasi. Dengan evaluasi tersebut, capaian kegiatan penyelenggaraan suatu sistem informasi dapat diketahui dan tindakan lebih lanjut dapat direncanakan untuk memperbaiki kinerja penerapannya (Soraya dkk., 2019).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil judul penelitian yaitu **"E-VALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT Az-Zahra Ujung Batu MENGGUNAKAN *FRAMEWORK* COBIT 5.0"**.

## 1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah tugas akhir ini adalah "Bagaimana melakukan evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada RUMAH SAKIT Az-Zahra Ujung Batu Menggunakan berdasarkan *framework* COBIT 5.0?".

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah tugas akhir ini adalah:

1. Memfokuskan pada *Domain Monitor, Evaluate and Assess* khusus pada sub domain MEA01 (*Monitor, Evaluate and Assess performance and Conformance*).
2. Membahas *control objective, maturity level* dan *Gap Analysis* yang terdapat pada COBIT 5.0 untuk dijadikan rujukan sebagai temuan dan rekomendasi.

## 1.4 Tujuan

Tujuan tugas akhir ini adalah:

1. Melakukan analisis tingkat kapabilitas (*Capability Level*) dan kondisi tata kelola SI terkait Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Az-Zahra Ujung Batu saat ini berdasarkan *framework* COBIT 5.0 dengan domain *monitor, evaluate, and assess* khusus pada sub domain MEA01 (*monitor and evaluate, and asses performance and conformance*).
2. Memberikan rekomendasi sebagai bahan masukan atau pertimbangan untuk meningkatkan tata kelola sistem informasi manajemen yang lebih baik.



## 1.5 Manfaat

Manfaat tugas akhir ini adalah:

1. Mengetahui tingkat kapabilitas (*Capability Level*) dan memperbaiki kondisi tata kelola SI terkait sistem informasi manajemen rumah sakit Az-Zahra Ujung Batu saat ini berdasarkan *framework* COBIT 5.0.
2. Melakukan perbaikan sesuai dengan rekomendasi untuk meningkatkan tata kelola sistem informasi manajemen rumah sakit yang lebih baik.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan adalah sebagai berikut:

### BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 1 pada tugas akhir ini berisi tentang: (1) latar belakang; (2) perumusan masalah; (3) batasan masalah; (4) tujuan; (5) manfaat; dan (6) sistematika penulisan.

### BAB 2. LANDASAN TEORI

BAB 2 pada tugas akhir ini berisi tentang: (1) metode penelitian; (2) evaluasi; (3) *IT governance*; (4) sistem informasi manajemen rumah sakit; (5) COBIT 5; (6) *process reference model* (PRM); (7) model proses kapabilitas (*process capability model*) PMC; (8) *RACI CHART*; (9) penelitian terdahulu.

### BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

BAB 3 pada tugas akhir ini berisi tentang: (1) kerangka penelitian; (2) metode penelitian; (3) *initiation*; (4) *planning the assessment*; (5) *briefing*; (6) *data collection*; (7) *data validation*; (8) *process attribute level*; (9) *reporting the result*; (10) skala *GUTTMAN*; (11) perhitungan *capability level* menggunakan skala *GUTTMAN*.

### BAB 4. ANALISA DAN PERANCANGAN

BAB 4 pada tugas akhir ini berisi tentang: (1) *initiation*; (2) *planning*; (3) *briefing*; (4) *data collection*; (5) *data validation*.

### BAB 5. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

BAB 5 pada tugas akhir ini berisi tentang: (1) *process attribute level* dan (2) rekomendasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB 2

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam melakukan penelitian ini ada 2 metode yaitu metode pengumpulan data dan metode analisis data. metode tersebut ialah:

##### 2.1.1 Metode Pengumpulan Data

###### 1. Metode Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti secara langsung dengan melakukan pengamatan secara langsung ke Rumah sakit Az-Zahra Ujung Batu.

###### 2. Metode Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara langsung dengan Kepala SIMRS pada Bagian Umum untuk mengetahui secara umum tentang TI di Rumah Sakit Az-Zahra Ujung Batu.

###### 3. Studi Literatur

Peneliti membaca dan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu dalam memenuhi kebutuhan evaluasi terkait objek yang akan di evaluasi. Data-data yang dikumpulkan terkait dengan objek yang akan di evaluasi seperti buku-buku, jurnal dan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, serta *website* referensi yang dapat dijadikan sebagai rujukan bagi keseluruhan proses studi.

###### 4. Kuesioner

Tahap ini peneliti melakukan kuesioner pra penelitian kepada kepala SIMRS pada bagian umum untuk mendiskusikan dan memilih proses domain pada COBIT 5 berdasarkan permasalahan yang ada di Rumah Sakit Az-Zahra Ujung Batu dan kuesioner yang kedua berdasarkan *framework* COBIT 5 yang ditujukan kepada pimpinan-pimpinan yang ada pada Rumah Sakit Az-Zahra Ujung Batu berdasarkan diagram RACI yang ada di COBIT 5.

###### 5. Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan membaca buku-buku yang dipelajari oleh peneliti yang berkaitan dengan evaluasi sistem informasi manajemen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### 2.1.2 Metode Analisis Data

Menggunakan *framework* COBIT 5 sebagai acuan dalam identifikasi *capability level*, menemukan *gap* dan menentukan rekomendasi dari proses MEA01 (*Monitor, Evaluate, and Assess Performance and Comformance*) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### Assessment Process Activites

*Assessment Process Activities* adalah tahapan tahapan aktivitas dalam melakukan proses penilaian *capability level* untuk perusahaan (Oliver dan Lainhart, 2012):

##### 1. Initiation

*Initiation* merupakan tahapan pertama dalam *Assessment Process Activities* yang ada pada *Process Assessment Model* COBIT 5. Bertujuan untuk menjelaskan hasil identifikasi dari beberapa informasi yang dapat disimpulkan.

##### 2. Planning the Assessment

Tahap kedua adalah dilakukan rencana penilaian yang bertujuan untuk mendapatkan hasil evaluasi penilaian *capability level*. Dengan pengisian kuisioner yang diberikan kepada pihak-pihak terkait sesuai dengan diagram RACI.

##### 3. Briefing

Tahap ketiga adalah melakukan pengarahan kepada tim sehingga memahami masukan, proses dan keluaran dalam uni organisasi yang akan dinilai.

##### 4. Data Collection

Tahap keempat adalah dilakukan pengumpulan data dari hasil temuan pada proses yang dilakukan audit.

##### 5. Data validation

Tahap kelima adalah dilakukan validasi data yang bertujuan untuk mengetahui hasil perhitungan kuisioner agar mendapat evaluasi penilaian *capability level*.

##### 6. Process Atribute level

Tahap keenam adalah dilakukan proses membeli nilai level pada atribut yang ada disetiap indikator, yang bertujuan untuk menunjukkan hasil *capability level* dari hasil perhitungan kuisioner pada tahap-tahap sebelumnya dan melakukan analisis GAP pada tahapan berikutnya.

##### 7. Reporting the Result

Tahap ketujuh adalah membuat laporan hasil audit yang bertujuan untuk memberikan rekomendasi kepada pihak terkait dengan menggunakan COBIT 5.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2.2 Evaluasi

Evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan (Arikunto, 2010). Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan (Arifin, 2013).

Dari kedua penjelasan diatas, evaluasi dapat diartikan sebagai kegiatan untuk menentukan sejauh mana pencapaian pada tujuan dari beberapa kegiatan yang direncanakan dengan mengumpulkan informasi yang berkaitan. Selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk mendukung dalam pengambilan suatu keputusan dalam mencapai tujuan.

## 2.3 IT Governance

Menurut Setiawan dan Mustofa (2013), tata kelola IT adalah konsep yang relatif baru dalam literatur dan semakin mendapatkan ketertarikan lebih banyak dalam dunia akademik dan praktisi. Tata kelola IT merupakan penentuan dan pelaksanaan atau implementasi dari proses, struktur, dan mekanisme relasional yang memudahkan pihak bisnis dan IT dalam melaksanakan tanggung jawab mereka dalam mendukung keselarasan bisnis dan IT dan penciptaan nilai dari IT yang mendukung investasi bisnis. Tata kelola IT menjadi bagian integral dari tata kelola suatu perusahaan dan perlu diintegrasikan ke dalamnya. Tata kelola perusahaan adalah sistem di mana perusahaan diarahkan dan dikontrol.

Ketergantungan bisnis terhadap IT telah menghasilkan fakta bahwa isu-isu tata kelola perusahaan tidak dapat diselesaikan tanpa mempertimbangkan sisi IT. IT berfungsi sebagai pendorong yang penting untuk mencapai nilai bisnis melalui investasi di bidang IT dan IT dapat mempengaruhi peluang strategis sebagaimana yang digariskan oleh perusahaan dan mampu memberikan masukan penting untuk rencana strategis perusahaan.

Dalam mempelajari tata kelola IT dibutuhkan pemahaman mengenai perbedaan antara tata kelola IT/IT governance dengan manajemen IT/ IT Management. Perbedaan terletak pada ruang lingkup dan perannya. Manajemen IT berfokus pada penyediaan pasokan internal dari layanan dan produk IT secara efektif dan efisien serta pengaturan operasional IT, sedangkan cakupan tata kelola IT jauh lebih luas dan berkonsentrasi dalam melaksanakan dan mengubah IT perusahaan untuk memenuhi kebutuhan baik untuk bisnis saat ini dan masa depan yang merupakan fokus internalnya dan memenuhi kebutuhan pelanggan bisnis saat ini dan di masa depan yang menjadi fokus eksternalnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini adalah prinsip tata kelola IT perusahaan berdasarkan ISO/IEC 38500 (Supit, Winarno, dan Kusumawardani, n.d.):

1. **Tanggung jawab**  
Individu dan kelompok dalam organisasi memahami dan menerima tanggung jawab mereka dalam hal dua hal, yaitu memasok IT dan melakukan permintaan IT. Mereka yang bertanggung jawab atas tindakan-tindakan juga harus yang memiliki kewenangan untuk melakukan tindakan tersebut.
2. **Strategi**  
Strategi bisnis perusahaan memperhitungkan kemampuan IT saat ini dan masa depan. Rencana strategis IT memenuhi kebutuhan saat ini dan yang akan berjalan sesuai dengan strategi bisnis perusahaan.
3. **Akuisisi**  
Akuisisi IT dibuat untuk alasan yang sah, atas dasar analisis yang tepat dan berkelanjutan, dengan pembuatan keputusan yang jelas dan transparan. Terdapat keseimbangan antara manfaat, peluang, biaya, dan risiko, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
4. **Kinerja**  
IT sesuai dengan tujuannya untuk mendukung perusahaan memiliki fungsi menyediakan layanan, level dari layanan, dan kualitas layanan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan bisnis saat ini dan masa depan.
5. **Kesesuaian**  
IT mematuhi semua peraturan perundang-undangan dan peraturan wajib. Kebijakan dan praktek-praktek bersifat jelas, dilaksanakan, dan ditegakkan.
6. **Perilaku Manusia**  
Kebijakan, praktik, dan keputusan IT menunjukkan rasa hormat terhadap perilaku manusia, termasuk memenuhi kebutuhan semua orang yang terlibat di dalam proses baik saat ini dan masa depan.  
Menurut Hendri (2017), tata kelola IT adalah sistem dimana IT dalam perusahaan diarahkan dan dikontrol. Struktur tata kelola IT menentukan pembagian hak dan tanggung jawab antar pihak yang berbeda, seperti direktur, manager bisnis dan manajer TI, dan mendefinisikan berbagai aturan dan prosedur untuk membuat keputusan IT. Dengan melakukan hal ini, tata kelola IT juga menyediakan struktur berdasarkan tujuan IT yang telah ditetapkan, dan sarana untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, serta pemantauan kinerja. Tata kelola IT memastikan bahwa IT selaras dengan proses bisnis dan diatur dan dikontrol dengan benar. Tata kelola IT menyediakan struktur yang menghubungkan proses IT, sumber daya IT, dan informasi untuk





strategi dan tujuan perusahaan.

Tata kelola IT mengintegrasikan dan mengadopsi praktek-praktek terbaik mengenai perencanaan, pengorganisasian, pengembangan, implementasi, penyampaian, dukungan, dan pemantauan serta evaluasi kinerja IT, untuk memastikan bahwa informasi perusahaan dan teknologi yang terkait mendukung tujuan bisnisnya. Tata kelola IT memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan penuh dari informasinya, sehingga memaksimalkan manfaat dan memanfaatkan peluang sehingga meningkatkan keunggulan kompetitif.

#### 2.4 Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit

Alexander Harsono (2015:16) Mengungkapkan Bahwa: “sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) adalah sebuah sistem informasi yang khusus di desain untuk membantu manajemen dan perencanaan program kesehatan.

Ery Rustiyanto (2010) dalam jurnal Mohamad Topan, Hans F. Wowor, X-averius B. N. Najoan Mengungkapkan bahwa:

“Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM RS) adalah suatu rangkaian kegiatan yang mencakup semua pelayanan kesehatan (rumah sakit) disemua tingkatan administrasi yang dapat memberikan informasi kepada pengelola untuk proses manajemen pelayanan kesehatan di rumah sakit.”

Ery Rustiyanto dalam jurnal Mohammad Topan, Hans F. Wowor dan X-averius B.N. Najoan Mengungkapkan Bahwa: “Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit adalah suatu rangkaian kegiatan yang mencakup semua pelayanan kesehatan (rumah sakit) disemua tingkatan administrasi yang dapat memberikan informasi kepada pengelola untuk proses manajemen pelayanan kesehatan dirumah sakit”.

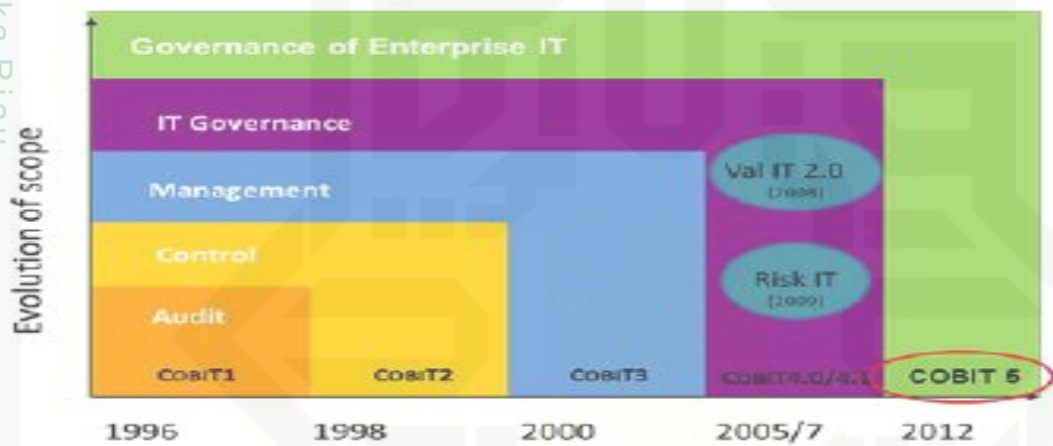
Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit adalah sebuah sistem komputer yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses bisnis layanan kesehatan dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara cepat, tepat dan akurat. Saat ini Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis komputer rumah sakit (SIMRS) merupakan sarana pendukung yang sangat penting, bahkan bisa dikatakan mutlak untuk mendukung pengelolaan operasional rumah sakit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.5 COBIT 5

*Control Objective for Information and related Technology* (COBIT) merupakan kerangka kerja (*framework*) tata kelola IT perusahaan, berupa sekumpulan pengukuran baku untuk pengelolaan IT. COBIT dikembangkan oleh *Information System Audit and Control Association* (ISACA) (CobiT, 2002). COBIT 5 sesuai gambar 1 merupakan versi terbaru dari COBIT, yang menggabungkan COBIT 4.1, Val IT 2.0 dan Risk IT. COBIT 5 merupakan sebuah perkembangan strategis yang menyediakan panduan generasi berikutnya dari ISACA pada tata kelola dan manajemen untuk *enterprise information technology*.

Berikut ini Perubahan COBIT dari tahun ke tahun, dapat dilihat pada Gambar 2.1.



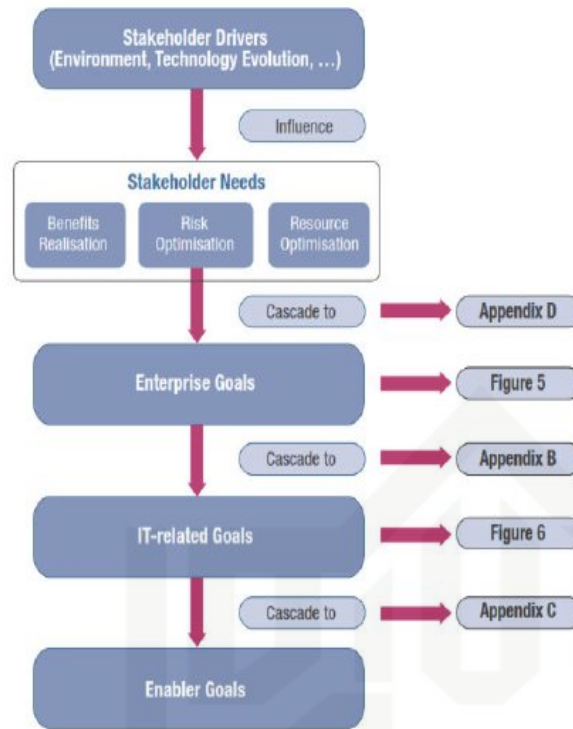
**Gambar 2.1.** Perubahan COBIT

COBIT 5 *goals cascade* adalah mekanisme untuk menerjemahkan kebutuhan *stakeholder* ke dalam tujuan perusahaan yang spesifik, dapat ditindaklanjuti dan disesuaikan, sasaran dan sasaran yang terkait dengan TI. Terjemahan ini memungkinkan penetapan tujuan spesifik di setiap tingkat dan di setiap area perusahaan untuk mendukung keseluruhan tujuan dan persyaratan pemangku kepentingan, dan dengan demikian secara efektif mendukung keselarasan antara kebutuhan perusahaan dan solusi dan layanan TI (CobiT, 2002).

Ilustrasi dari skema *Goals Cascade* dapat dilihat pada Gambar 2.2.

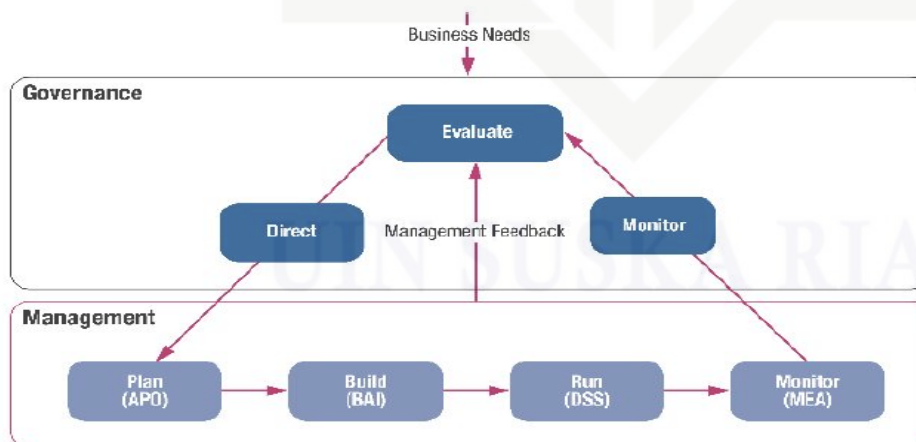
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 2.2.** Skema *goals cascade*

COBIT 5 membuat perbedaan yang jelas antara tata kelola dan manajemen dan memiliki 5 *domain* yaitu *Evaluate, Direct, and Monitor (EDM)*, *Align, Plan, and Organise (APO)*, *Build, Acquire, and Implement (BAI)*, *Deliver, Service, and Support (DSS)*, dan *Monitor, Evaluate, and Assess (MEA)*. Total proses-proses yang ada pada tata kelola dan manajemen TI perusahaan dengan rincian 37 proses (De Haes, Van Grembergen, dan Debreceeny, 2013). Berikut ini merupakan perbedaan jelas antar tata kelola dan manajemen dapat dilihat pada Gambar 2.3.



**Gambar 2.3.** *Governance dan management area*





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

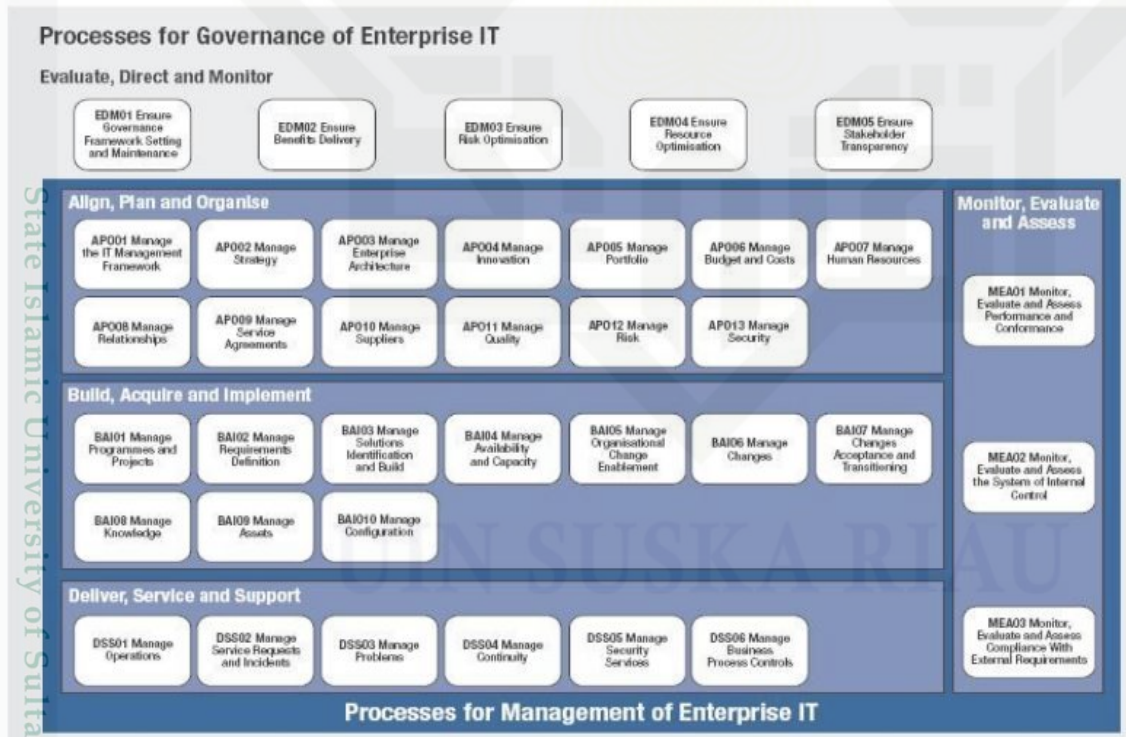
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

COBIT 5 memberikan pemisahan yang jelas antara *management* dan *governance*. Kedua hal ini meliputi aktivitas yang berbeda membutuhkan struktur organisasi yang berbeda dan melayani tujuan yang berbeda. Menurut COBIT 5, *governance* memastikan kebutuhan, kondisi dan pilihan dari *stakeholder* dievaluasi untuk menentukan objectif dari perusahaan yang aka disepakati untuk dicapai. *Governance* memberikan arah bagi pntentuan prioritas dan pengambilan keputusan. Selain itu, *governance* juga memonitor kinerja dan kesesuaian terhadap objectif yang telah disepakati. Sementara, *management* meliputi aktivitas merencanakan, membangun, menjalankan dan memonitor aktivitas yang diselaras kandengan arahan yang ditetapkan oleh organisasi *governance* untuk mencapai objektif dari perusahaan.

## 2.6 Process Reference Model (PRM)

COBIT 5 memiliki suatu model referensi proses yang menentukan dan menjelaskan secara jelas dan mendetail mengenai proses tata kelola dan manajemen. Model tersebut mewakili semua proses yang ada dalam organisasi yang menghubungkan aktivitas TI dan model sebagai referensi yang mudah dipahami dalam operasional TI dan oleh manajer bisnis. MODEL referensi proses dalam COBIT 5 adalah suksesor dari proses COBIT 4.1 yang diintegrasikan dengan model proses *Risk IT* dan *Vall IT*, dapat dilihat pada Gambar 2.4.



Gambar 2.4. Process Reference Model COBIT 5

Gambar diatas menunjukkan 37 proses tata kelola dan manajemen dalam COBIT 5. Semua proses tersebut dikelompokkan menjadi dua domain proses utama yaitu tata kelola dan manajemen.

#### 1. Tata Kelola (*Governance*)

Area ini terdapat pada domain *Evaluate, direct and monitor* (EDM) yang terdiri dari 5 proses. EDM adalah proses tata kelola yang berhubungan dengan tata pemangku kepentingan (Stakeholder) yang terdiri dari pengiriman tujuan, nilai, optimisasi resiko dan sumber daya. Tujuannya adalah mengevaluasi pilihan strategis, memberikan arahan kepada TI dan melakukan pemantauan hasil. Pada domain EDM terdapat beberapa proses dapat dilihat pada Tabel 2.1.

**Tabel 2.1.** Proses domain EDM (*evaluate, direct and monitor* COBIT 5)

Kode Proses	Practice	Keterangan
EDM01	<i>Ensure Governance framework setting and maintenance</i>	Dilakukan analisa terhadap persyaratan untuk tata kelola TI di organisasi, prinsip-prinsip, proses dan praktek yang jelas terhadap tanggung jawab dan wewenang untuk mencapai visi, misi, tujuan dan objek organisasi.
EDM02	<i>Ensure benefits delivery</i>	Mengoptimalkan kontribusi nilai bisnis dari proses bisnis, layanan dan aset TI yang dihasilkan dari investasi yang dilakukan.
EDM03	<i>Ensure risk optimisation</i>	Memastikan resiko yang ada diorganisasi dipahami dengan baik. Resiko terhadap nilai organisasi terkait dengan penggunaan IT yang diidentifikasi dan di kelola.
EDM04	<i>Ensure resource optimisation</i>	Memastikan optimalisasi sumber daya terdiri dari <i>people, Process and technology</i> untuk mendukung tujuan organisasi secara efektif dengan biaya yang normal.
EDM05	<i>Ensure Stakeholder transparency</i>	Memastikan bahwa adanya kesesuaian terhadap pengukuran kinerja TI organisasi dan adanya pelaporan yang transparan dengan para stakeholder

## 2. Manajemen (*Management*)

Memuat empat *domain* yang sejajar dengan area tanggung jawab dari *plan, Build, Run and Monitor* (PBRM) dan menyediakan ruang lingkup TI yang menyeluruh, terdiri dari:

- (a) Domain meluruskan, merencanakan, dan mengatur (*Align, Plan, and Organise*) mencakup strategi dan taktik untuk mengidentifikasi cara terbaik TI dalam berkontribusi pada tujuan organisasi. APO memberikan arah untuk solusi pengiriman (BAI) dan penyediaan layanan dan dukungan pada domain APO yang memuat 13 proses, dapat dilihat pada Tabel 2.2.

**Tabel 2.2.** Proses domain APO (*align, plan and organise* COBIT 5)

Kode Proses	Practice	Keterangan
APO01	<i>Manage The IT Management framework</i>	Memperjelas visi, misi organisasi dan memilih tata kelola TI.
APO02	<i>Manage strategy</i>	Memberikan pandangan yang menyeluruh bagi bisnis saat ini dan lingkungan TI.
APO03	<i>Manage enterprise architecture</i>	Mengelola dan membangun arsitektur informasi dan proses bisnis untuk mewujudkan strategi organisasi dan TI yang efektif dan efisien.
APO04	<i>Manage Innovation</i>	Mengelola inovasi/perubahan dan merencanakan cara memperoleh keuntungan dari inovasi tersebut.
APO05	<i>Manage portfolio</i>	Menjelaskan tentang pengaturan strategi untuk investasi yang sejalan dengan visi, arsitektur dan karakteristik organisasi yang diinginkan dari investasi dan jasa terkait portfolio.
APO06	<i>Manage Budget and cost</i>	Mengelola anggaran dan biaya yang berkaitan dengan TI dalam bisnis dan fungsi TI.
APO07	<i>Manage Human resource</i>	Mengelola sumber daya manusia yang optimal.
APO08	<i>Manage Relationships</i>	Mengelola hubungan antara bisnis dan TI secara formal dan transparan yang fokus pada pencapaian tujuan bersama.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.2** Proses domain APO (*align, plan and organise* COBIT 5) (Tabel lanjutan...)

Kode Proses	Practice	Keterangan
APO09	<i>Manage Service agreement</i>	Mengelola perjanjian layanan TI dan tingkat layanan dengan kebutuhan pada organisasi dan pemanfaatan layanan TI, tingkat pelayanan dan indikator kerja.
APO10	<i>Manage Suppliers</i>	Mengelola pemasok/ <i>supplier</i> untuk memenuhi kebutuhan organisasi.
APO11	<i>Manage quality</i>	Mengelola kualitas dalam semua proses, prosedur dan hasil pada organisasi termasuk kontrol, pemanfaatan dan penggunaan praktek dan standar.
APO12	<i>Manage risk</i>	Mengelola resiko menilai dan mengurangi resiko TI dalam tingkat toleransi yang diterapkan oleh manajemen eksekutif organisasi.
APO13	<i>Manage Security</i>	Proses penentuan operasi dan monitor sistem manajemen keamanan informasi pada organisasi.

- (b) Domain membangun, memperoleh, dan mengoperasikan (*Build, Acquire and Operate*) mengidentifikasi solusi TI yang perlu dikembangkan, diterapkan dan diintegrasikan kedalam proses bisnis. Pada BAI memuat 10 proses, dapat dilihat pada Tabel 2.3.

**Tabel 2.3.** Proses domain BAI (*build, acquire, and operate* COBIT 5)

Kode Proses	Practice	Keterangan
BAI01	<i>Manage Programmes and project</i>	Mengelola program dan proyek dari investasi portofolio yang sejalan dengan strategi organisasi yang terkoordinasi.
BAI02	<i>Manage requirements definitions</i>	Mengelola definisi solusi, menganalisa persyaratan sebelum atau pembuatan untuk memastikan kesesuaian dengan persyaratan.
BAI03	<i>Manage solutions identifications</i>	Mendefinisikan solusi yang diidentifikasi sesuai kebutuhan organisasi yang meliputi desain dan pengembangan.

Tabel 2.3 Proses domain BAI (*build, acquire, and operate* COBIT 5) (Tabel lanjutan...)

Kode Proses	Practice	Keterangan
BAI04	<i>Manage availability and capacity</i>	Mengelola ketersediaan dan kapasitas saat ini dan masa depan, kinerja dengan penyediaan layanan yang hemat biaya.
BAI05	<i>Manage organizational change enablement</i>	Mengelola perubahan pemberdayaan organisasi yang berkelanjutan dengan cepat mengurangi resiko.
BAI06	<i>Manage Changes</i> mengelola perubahan secara terkontrol termasuk standar perubahan dan prosedur penilaian yang berkaitan dengan proses bisnis.	
BAI07	<i>Manage change acceptance and transitioniing</i>	Mengelola penerimaan dan membuat solusi operasional yang baru termasuk perencanaan pelaksanaan.
BAI08	<i>Manage knowledge</i> Mengelola pengetahuan yang relevan saa ini, divalidasi dan dapat diandalkan untuk menunjang kegiatan proses dan memfasilitasi pengambilan keputusan.	
BAI09	<i>Manage Assets</i> Mengelola set TI melalui siklus untuk memastikan nilai pada biaya yang optimal sesuai dengan tujuan organisasi.	
BAI10	<i>Manage configuration</i>	Mengelola susunan antara sumber daya dan kemampuan yang diperlukan.

- (c) Domain menghasilkan, melayani dan mendukung (*delive, service and support*). Menerima solusi yang akan digunakan oleh pengguna akhir (*end user*). Domain ini berkaitan dengan dukungan layanan yang dibutuhkan meliputi pelayanan, pengelolaan keamanan dan kelangsungan, dukungan layanan bagi pengguna, manajemen data dan fasilitas operasional. Pada *domain* ini membuat 6 proses, dapat dilihat pada Tabel 2.4.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.4.** Proses domain DSS (*delive, service and support* COBIT 5)

Kode Proses	Practice	Keterangan
DSS01	<i>Manage operations</i>	Mengelola, mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan dan prosedur operasional.
DSS02	<i>Manage service request and incidents</i>	Memberikan respon yang tepat waktu dan efektif untuk permintaan pengguna dan resolusi semua jenis kejadian.
DSS03	<i>Manage problems</i>	Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan masalah dan memberikan solusi perbaikan yang tepat.
DSS04	<i>Manage continuity</i>	Mengelola layanan yang berkelanjutan yang memungkinkan bisnis TI menanggapi kejadian dan gangguan proses operasi bisnis.
DSS05	<i>Manage security service</i>	Mengelola layanan keamanan untuk melindungi informasi organisasi dan mempertahankan tingkat resiko keamanan informasi.
DSS06	<i>Manage businnes process controls</i>	Mengelola proses bisnis yang cepat untuk memastikan bahwa informasi memenuhi persyaratan pengendalian informasi yang relevan.

- (d) Domain mengawasi, mengevaluasi dan menilai (*monitor, evaluate and Asses*). Meliputi kegiatan pemantauan pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan dan tata kelola. Penilaian terhadap proses TI dilakukan secara teratur dan mengikuti panduan yang ada. Pada domain ini memuat 3 proses dapat dilihat pada Tabel 2.5.



**Tabel 2.5.** Proses domain MEA (*monitor, evaluate, and asses* COBIT 5)

Kode Proses	Practice	Keterangan
MEA01	<i>Monitor, Evaluate and asses performance an conformance</i>	Mengawasi, mengevaluasi, menilai dan kinerja bisnis TI dan tujuan. Memantau proses kinerja sesuai dengan tujuan dan memberikan pelaporan yang sistematis dan tepat waktu.
MEA02	<i>Monitor, Evaluate and asses the systems of internal control</i>	Mengawasi, mengewaluasi, menilai secara terus menerus untuk mengidentifikasi kekurangan kontrol dan efisiensi.
MEA03	<i>Monitor, Evaluate and asses Compliance with extrnal requirments</i>	Proses ini menilai bahwa proses TI dan Proses bisnis TI sesuai dengan undang-undang, peraturan dan persyaratan kontrak. Memperoleh keyakinan bahwa persyaratan telah diidentifikasi dan dipenuhi.

## 2.7 Model Proses Kapabilitas (*Process Capability Model*) PMC

Model proses kapabilitas menyediakan sebuah pengukuran dari kapabilitas proses untuk memenuhi tujuan organisasi saat ini. Terdapat enam tingkat kapabilitas dan sembilan atribut proses berdasarkan pencapaian proses atribut dapat dilihat pada Tabel 2.6.

**Tabel 2.6.** Pemetaan rentang nilai kapabilitas

Rentang Nilai	Tingkat Kapabilitas	Nilai Kapabilitas
0–0,50	0– <i>Incomplete Process</i>	0,00
0,50–1,50	1– <i>Performed Process</i>	1,00
1,51–2,50	2– <i>Managed Process</i>	2,00
2,51–3,50	3– <i>estabilished Process</i>	3,00
3,51–4,50	4– <i>Predictable Process</i>	4,00
4,51–5,00	5– <i>Optimizing Process</i>	5,00

Dimensi kapabilitas dalam model penilaian proses mencakup kapabilitas. Terdapat 6 level dari model kapabilitas yang mana setiap proses dapat dicapit termasuk proses yang belum lengkap level-level tersebut, yaitu:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Satrahic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Level 0 (*Incomplate Process*) proses tidak lengkap  
Pada level ini proses tidak diterapkan atau gagal untuk mencapai tujuan prosesnya, pada tingkat ini ada bukti sedikit atau tidak ada dari setiap pencapaian sistematis tujuan proses.
2. Level 1 (*Performed Process*) Proses dilakukan  
Pada level ini proses sudah diterapkan dan mencapai tujuan prosesnya dari suatu proses yang berhasil dicapai dan terdapat bukti yang dapat dipertanggung jawabkan.
3. Level 2 (*Managed Process*) proses dikelola  
Pada level ini proses sudah diterapkan dan dikelola (direncanakan, dimonitor dan disesuaikan) secara tepat terhadap produk pekerjaannya, dikendalikan dan dipelihara.
4. Level 3 (*estabilished Process*) proses dikelola  
Pada level ini proses diterapkan dan dikelola dengan mendefinisikan proses yang mampu mencapai hasil proses tersebut.
5. Level 4 (*Predictable Process*) proses ditetapkan  
Pada level ini yang telah diterapkan sekarang beroperasi didalam batasan yang telah ditentukan untuk mencapai hasil prosesnya.
6. Level 5 (*redictable Process*) proses dioptimalkan  
Pada level ini proses diprediksi, dijelaskan sebelumnya dan ditingkatkan untuk memenuhi saat ini relevan dan diproyeksikan tujuan bisnis.

## 2.8 RACI CHART

RACI (*Responsible, Accountable, Consulted and/or Informed*) merupakan sebuah matrik yang menggambarkan peran dari berbagai pihak dalam penyelesaian suatu pekerjaan dalam suatu proyek maupun proses bisnis yang ada dan berfungsi untuk mengelompokkan tanggung jawab dan peran sesuai struktur organisasi yang ada pada suatu perusahaan.

1. *Responsible* (Pelaksana), merupakan pihak yang melakukan pekerjaan. Berkaitan dengan peran utama pada instansi untuk memenuhi kegiatan yang sudah direncanakan dan mencapai tujuan yang diharapkan.
2. *Accountable* (Penanggung jawab), merupakan pihak yang bertanggung jawab atas semua pekerjaan. Dengan memperhatikan hal tersebut pada tingkat terendah akuntabilitas yang sesuai memiliki tingkatan yang paling tinggi pertanggung jawabannya.
3. *Consulted* (Penasehat), merupakan pihak yang dimintai pendapat tentang suatu pekerjaan, tergantung pada *responsible* dan *accountable* untuk men-



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN

dapat informasi dari unit-unit.

4. *Informed* (Terinformasi), merupakan pihak yang mendapat informasi kema-  
juan suatu pekerjaan.

Adapun model RACI CHART dapat dilihat pada Gambar 2.5.

MEA01 RACI Chart																			
Key Management Practice	Board	Chief Executive Officer	Chief Financial Officer	Chief Operating Officer	Business Executives	Business Process Owners	Strategy Executive Committee	Steering (Programmes/Projects) Committee	Project Management Office	Value Management Office	Chief Risk Officer	Chief Information Security Officer	Architecture Board	Enterprise Risk Committee	Head Human Resources	Compliance	Audit	Chief Information Officer	Head Architect
MEA01.01 Establish a monitoring approach.		A	R	R	R	I	C		I						C	C	C	R	I
MEA01.02 Set performance and conformance targets.		I	I	I	A	R			I						C			C	C
MEA01.03 Collect and process performance and conformance data.					C	R			I						C			A	R
MEA01.04 Analyse and report performance.					A	R			C						C	C	C	C	C
MEA01.05 Ensure the implementation of corrective actions.	I	I	I	I	C	R			C						C	C	C	A	C

**Gambar 2.5.** RACI CHART domain MEA01 (*Monitor, Evaluate and Asses*)

## 2.9 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mengenai judul skripsi yang sedang di teliti dapat dilihat pada Tabel 2.7.



**Tabel 2.7.** Pemetaan rentang nilai kapabilitas

No.	Nama Penulis	Judul	Masalah	Metode	Hasil
1.	Candra, Atastina, dan Firdaus (2015)	Audit Teknologi Informasi menggunakan Framework COBIT 5 Pada Domain DSS (Delivery, Service, and Support) (Studi Kasus: iGracias Telkom University)	Penelitian ini fokus pada domain DSS (Delivery, Service, and Support) COBIT 5 yang dimana merupakan keseluruhan proses dari domain DSS yang sesuai dengan kondisi tata kelola direktorat SISFO Telkom University dan digunakan sebagai ruang lingkup dan standar audit yaitu DSS01, DSS02, DSS03, DSS04, DSS05 dan DSS06.	Kuisisioner dan Wawancara.	dengan Level capability keseluruhan yang diperoleh berdasarkan keseluruhan rata-rata adalah 3, yang berarti sebagian besar aktifitas pada domain DSS untuk Direktorat SISFO Telkom University telah dilakukan, ada standar penerapan dalam melakukan proses tersebut, terdokumentasi dan komunikasi berjalan dengan baik.
2.	Savira dan Sari (2016)	Analisis It Governance Dengan Domain MEA01 Dalam Pelaksanaan E-Health Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 5 Pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah	Penelitian ini fokus pada domain MEA01 (Monitor, Evaluate and Asses) dengan sub domain Monitor, Evaluate, Asses, Performance and Conformance	studi dokumen, wawancara dan kuisisioner	Dari hasil analisis tingkat kapabilitas pada area domain MEA01 (monitor, evaluasi, dan penilaian kinerja dan kesesuaian) terkait penyediaan layanan e-health, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah level berada pada level Provinsi Jawa Tengah and Conformance. 1 yaitu Performed Process dengan status Largely Achieved dan pencapaian nilai sebesar 83,33% atau setara dengan nilai 1,83 dimana pengkomunikasian mengenai perencanaan dari performa proses monitoring kinerja dan kesesuaian masih belum sepenuhnya dikelola dengan baik.

**Tabel 2.7** Pemetaan rentang nilai kapabilitas (Tabel lanjutan...)

No.	Nama Penulis	Judul	Masalah	Metode	Hasil
3.	Nugroho dan Fahmi (2015)	Analisis Tingkat Kapabilitas Sistem Informasi Rumah Sakit Berdasarkan COBIT 5 (MEA01) Pada Rsud Tugurejo Semarang	Penelitian ini fokus pada domain MEA01 (Monitor, Evaluate and Asses) dengan sub domain Monitor, Evaluate, Asses Performance and Conformance.	analisis penelitian wawancara dan Kuisioner.	dihasilkan tingkat kapabilitas tata kelola teknologi informasi terkait proses pengawasan, evaluasi dan penilaian, dan kesesuaian sistem informasi pada RSUD Tugurejo Semarang saat ini berada pada level 2 yaitu Managed. Hal ini menunjukkan bahwa proses pengawasan, evaluasi dan penilaian kinerja, dan kesesuaian TI berada pada tahap dikelola. strategi perbaikan dilakukan pada PA 2.1 Performance Management, PA 2.2 Work Product Management, PA 3.1 Process Definition, dan PA 3.2 Process Deployment.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

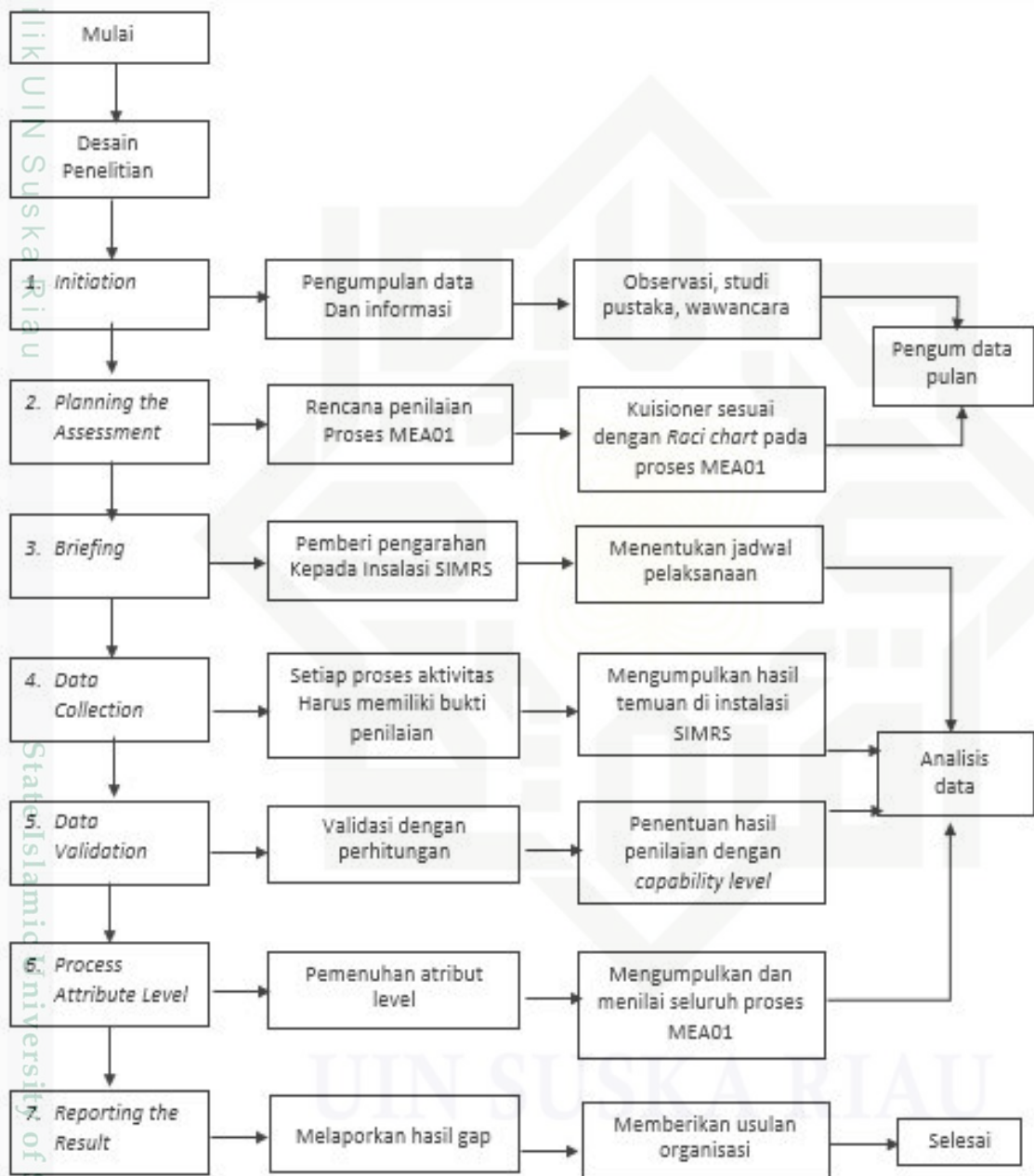


## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Kerangka Penelitian

Berikut merupakan kerangka dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Kerangka Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3.3 Initiation

*Initiation* merupakan tahapan pertama dalam *assessment process activities* yang ada pada *process Assessment Model COBIT 5*. Bertujuan untuk menjelaskan hasil identifikasi dari beberapa informasi yang dapat dikumpulkan. pada tahap ini penulis melakukan aktivitas pengumpulan data. Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Observasi yang dilakukan di Rumah sakit Az-Zahra Ujung Batu pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) bertujuan untuk mengidentifikasi dan mencari beberapa informasi yang dapat dikumpulkan. Pengumpulan data melalui observasi yang dilakukan dengan melihat bagaimana sistem SIMRS yang sedang berjalan.

Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran data serta memperoleh data yang lebih lengkap dari kuisioner. Metode wawancara ini sesuai dengan pedoman dari *framework* COBIT 5.

Penulis melakukan peninjauan pustaka mencari buku, jurnal dan skripsi guna menemukan landasan teori yang sesuai dengan tema yang diambil seperti pengertian sistem informasi, sistem informasi manajemen, sistem informasi manajemen rumah sakit, COBIT 5 serta bagaimana kerangka ataupun langkah-langkah yang dibutuhkan untuk dapat menghasilkan dan rekomendasi perbaikan dalam tingkat kematangan yang diharapkan.

Tahap ini dilakukan rencana penilaian yang bertujuan untuk mendapatkan hasil evaluasi penilaian *capability level*. Dengan pengisian kuisioner yang diberikan



kepada pihak-pihak terkait sesuai dengan diagram RACI. Untuk mendapat data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka dibuatlah kuisioner. Pertanyaan yang dibuat pada kuisioner dikembangkan dari *Framework* COBIT 5. Pada penelitian ini digunakan Kuisioner *Capability Level* dengan penjelasan sebagai berikut:

#### 1. Kuisioner *Capability Level*

Objek pertanyaan pada *capability Level* dikembangkan dari deskripsi model tingkat kematangan COBIT 5 pada proses MEA01. Tiap pernyataan *activity* yang terdapat di COBIT 5 dijadikan pertanyaan untuk mengetahui kondisi instalasi SIMRS untuk mencapai *to be* yang diinginkan dengan pilihan jawaban YA atau TIDAK.

#### 2. *Purposive Sampling*

Pada teknik *Purpose Sampling* untuk proses MEA01 (*Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance*) ditentukan dan disesuaikan menggunakan diagram RACI yang terdapat pada COBIT 5. Tahapan ini akan menjelaskan proses pembuatan kuisioner MEA01 (*Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance*) dan perhitungan kuisioner tersebut dengan menggunakan perhitungan skala Guttman. Pembuatan kuisioner terdiri dari *Key Management Practice*. Yang terdapat pada proses MEA01 yang terdiri dari:

MEA01.01: Menetapkan pendekatan pemantauan.

MEA01.02: Menetapkan target kinerja dan kesesuaian.

MEA01.03: Mengumpulkan dan memproses data kinerja kesesuaian.

MEA01.04: Menganalisis dan melaporkan kinerja.

MEA01.05: Pastikan pelaksanaan tindakan korektif.

### 3.5 *Briefing*

Pada tahap ini penulis akan menjelaskan penelitian yang akan dilakukan dan berdiskusi dengan para pemangku kepentingan sehingga memahami masukan, proses dan keluaran dalam unit dibutuhkan, hasil rekapitulasi jawaban kuisioner yang telah dijawab oleh para responden sampai pada tahap *reporting* atau pelaporan.

### 3.6 *Data Collection*

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data dari hasil temuan yang terdapat di SIMRS mulai dari observasi, wawancara dan pembagian kuisioner untuk menemukan bukti-bukti penilaian evaluasi pada aktivitas dari proses yang telah dilakukan.



### 3.7 Data Validation

Pada tahap ini penulis melakukan validasi terhadap kuisioner yang telah dijawab oleh para responden sesuai dengan RACI yang bertujuan untuk mengetahui hasil perhitungan kuisioner.

### 3.8 Process Attribute Level

Pada tahap ini penulis merekap (mengumpulkan) seluruh proses yang ada pada MEA01 yang hasilnya menentukan nilai dan *Capability level* pada proses tersebut. Selanjutnya penulis melakukan pengecekan secara bertahap apakah proses tersebut memenuhi persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi pada masing-masing level dengan ketentuan kategoris dari hasil penilaian di tiap levelnya.

### 3.9 Reporting The Result

pada tahap ini penulis melaporkan hasil evaluasi yang telah dilakukan berupa hasil temuan, aktivitas setiap proses, *gap* dan rekomendasi yang bertujuan untuk memberi rekomendasi untuk memperbaiki kondisi saat ini.

#### 1. Penentuan gap

Penentuan gap ini diproses dari hasil kuisioner yang menghasilkan (*as is*) kondisi saat ini dan (*to be*) kondisi yang diharapkan. Kedua kondisi tersebut diambil dari kuisioner *Capability Level* sehingga menghasilkan analisis gap dan deskripsi terhadap proses MEA01.

#### 2. Rekomendasi

Rekomendasi merupakan laporan hasil audit yang dilakukan terhadap proses MEA01. Setelah mendapatkan hasil dari perhitungan *Capability Level*, maka dapat dibuat tabel rekomendasi dan perbaikan untuk mencapai target (*to be*). Laporan ini diperoleh dari hasil analisis terhadap hasil perhitungan *capability level* dan kemampuan proses dalam meraih tingkat kapabilitas yang ditentukan oleh atribut proses sebagai bentuk perancangan solusi untuk memberikan usulan perbaikan. Usulan perbaikan tersebut merupakan *prototype* sistem.

### 3.10 Skala GUTTMAN

Salah satu skala pengukuran kuisioner adalah skala Guttman. Skala Guttman adalah skala kumulatif. Skala ini hanya mengukur satu dimensi dari suatu variabel yang multidimensi (Megawati, 2014). Skala Guttman digunakan apabila ingin mendapatkan jawaban yang jelas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan (Santoso dan Saleh, 2019). Skala Guttman adalah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat tegas dan konsisten. Data yang diperoleh berupa da-





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ta interval atau rasio diktomi (dua alternatif yang berbeda). Contohnya Benar (B) dan Salah (S). Jawaban pada responden berupa skor tertinggi bernilai (1) dan skor terendah (0).

Berikut contoh Skala *GUTTMAN* dapat dilihat pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1.** Skala *GUTTMAN*

Interval	Nilai
Tidak	0
Ya	1

### 3.11 Perhitungan *Capability Level* Menggunakan Skala *Guttman*

Berikut penjabaran rumus perhitungan rekapitulasi jawaban kuisioner untuk memperoleh tingkat kapabilitas saat ini pada organisasi.

1. Menghitung rekapitulasi jawaban responden dan normalisasi jawaban responden

- (a) Rumus rata-rata konversi

$$R.K = \frac{nK}{\sum P_i}$$

Keterangan:

R.K: Rata-rata konversi dari jawaban responden yang bernilai 1 untuk jawaban YA dan 0 untuk jawaban TIDAK.

nK: Nilai Konversi yang terdiri dari 1 untuk jawaban YA dan 0 untuk jawaban TIDAK. nK Merupakan nilai Konversi pada setiap pertanyaan.

$\sum P_i$ : Jumlah pertanyaan untuk responden pertanyaan tersebut diberi simbol P1 (Pertanyaan 1).

- (b) Rumus Normalisasi

$$N = \frac{\sum RK_i}{\sum RK_a}$$

Keterangan:

N: Normalisasi dari hasil rata-rata konversi jawaban responden  $\sum RK_i$ : Jumlah rata-rata konversi pada setiap level.  $\sum RK_a$ : Jumlah rata-rata konversi keseluruhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(c) Rumus Normalisasi Level

$$NL = N \times L$$

keterangan:

NL: Normalisasi pada setiap level dalam setiap proses domain

N: Normalisasi dari hasil rata-rata konversi jawaban responden

L: Level pada setiap proses domain yang terdiri dari level 0-5

2. Menghitung Data Domain *Capability level*

(a) Rumus *Capability Level* pada setiap responden dalam setiap responden.

$$CL_i = NL_0 + NL_1 + NL_2 + NL_3 + NL_4 + NL_5$$

Keterangan:

$CL_i$ : Nilai *Capability level* pada setiap responden dalam setiap proses pada domain.

$NL_0$ : Normalisasi level pada level 0 disetiap proses domain.

$NL_1$ : Normalisasi level pada level 1 disetiap proses domain.

$NL_2$ : Normalisasi level pada level 2 disetiap proses domain.

$NL_3$ : Normalisasi level pada level 3 disetiap proses domain.

$NL_4$ : Normalisasi level pada level 4 disetiap proses domain.

$NL_5$ : Normalisasi level pada level 5 disetiap proses domain.

(b) Rumus *Capability Level* Keseluruhan pada setiap proses

$$CL_a = \frac{\sum CL_i}{\sum R}$$

Keterangan:

$CL_a$ : Nilai *Capability level* pada setiap proses domain.

$\sum CL_i$ : Jumlah Nilai *Capability level* pada setiap responden dalam setiap proses domain.

$\sum R$ : Jumlah Responden pada setiap proses domain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menghitung *Capability Level* saat ini.

Rumus *Current Capability*

$$CC = \frac{\sum CL_a}{\sum Po}$$

Keterangan:

CC: Nilai Kapabilitas saat ini

$\sum CL_a$ : Jumlah keseluruhan Nilai kapabilitas pada setiap proses domain

$\sum Po$ : Jumlah Proses pada setiap domain





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada proses Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit AZ-ZAHRA Ujung Batu didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil *capability level* terkait pengelolaan dan sistem informasi manajemen Rumah Sakit AZ-ZAHRA Ujung Batu saat ini adalah **2,51 cenderung pada level 2, berarti telah mencapai tingkatan *Managed Process*.**
2. Nilai *Capability level* pada proses MEA01.01 cenderung pada **level 2** dengan nilai *Capability* **2,36**; untuk proses MEA01.02 cenderung pada **level 2** dengan nilai *Capability* **2,39**; untuk proses MEA01.03 cenderung pada **level 2** dengan nilai *Capability* **2,43**; untuk proses MEA01.04 cenderung pada **level 3** dengan nilai *Capability* **2,65**; dan untuk proses MEA01.05 cenderung pada **level 3** dengan nilai *capability* **2,73**.

Dengan demikian, **nilai *capability level* proses MEA01 Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit AZ-ZAHRA Ujung Batu adalah 2,51 cenderung pada level 2, berarti telah mencapai tingkatan *Managed Process*.**

3. Rekomendasi yang diberikan pada setiap proses sebagai berikut:
  - (a) Pada MEA01.01 Rekomendasi yang diberikan yaitu seluruh pihak di instalasi SIM RS hendaknya terlibat secara langsung dengan para *stakeholder* untuk mengkomunikasikan kebutuhan dan tujuan.
  - (b) Pada MEA01.02 Rekomendasi yang diberikan yaitu Membuat catatan kualitas tentang definisi dan peninjauan secara berkala terhadap tujuan dan metrik dengan para *Stakeholder*.
  - (c) Pada MEA01.03 Rekomendasi yang diberikan yaitu Membuat pengumpulan data dari proses yang telah dilakukan, jika memungkinkan dibuat secara otomatis.
  - (d) Pada MEA01.04 Rekomendasi yang diberikan yaitu Membuat dokumentasi desain laporan kinerja yang ringkas, mudah dipahami dan disesuaikan dengan berbagai kebutuhan manajemen.
  - (e) Pada MEA01.05 Rekomendasi yang diberikan yaitu Membuat dokumentasi proses peninjauan tanggapan dari manajemen terkait pilihan dan rekomendasi untuk mengatasi masalah dan penyimpangan yang terjadi.

## 5.2 Saran

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ada beberapa saran yang disampaikan untuk instalasi sistem informasi manajemen rumah sakit. Diharapkan hasil rekomendasi pada penelitian ini dapat diimplementasikan oleh instalasi sistem informasi manajemen Rumah Sakit AZ-ZAHRA Ujung Batu.
2. Perencanaan, pengevaluasian, pendokumentasian dan pengontrolan terhadap TI perlu dilakukan secara terjadwal dan rutin.
3. Untuk penelitian berikutnya diharapkan mengambil jangkauan *Domain* yang lebih luas serta disesuaikan dengan permasalahan yang akan dicarikan solusinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2013). Evaluasi pembelajaran: Prinsip, teknik, prosedur [learning evaluation: Principles, techniques, and procedure]. *Bandung, Indonesia: Remaja Rosdakarya*.
- Arikunto, S. (2010). Dasar evaluasi pendidikan. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Candra, R. K., Atastina, I., dan Firdaus, Y. (2015). Audit teknologi informasi menggunakan framework cobit 5 pada domain dss (deliver, service, and support)(studi kasus: Igracias telkom university). *eProceedings of Engineering*, 2(1).
- CobiT, C. (2002). Control objectives for information and related technology. *IT Governance Institute www.isaca.org*.
- De Haes, S., Van Grembergen, W., dan Debrecey, R. S. (2013). Cobit 5 and enterprise governance of information technology: Building blocks and research opportunities. *Journal of Information Systems*, 27(1), 307–324.
- Erika, N., dan Megawaty, S. S. (2017). Implementasi framework cobit 5 dalam evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit (simrs) di rumah sakit umum daerah kabupaten lahat.
- Hendri, H. (2017). Assessment tingkat kapabilitas sumber daya layanan akademik menggunakan kerangka kerja (framework) cobit 5 process assessment model (pam) pada stikom dinamika bangsa jambi. *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*, 10(2), 602–618.
- Indonesia, R. (2009). Undang-undang nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit. *Jakarta: Republik Indonesia*.
- Kemkes, dan Setjen, O. (2011). *Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 1144/menkes/per/viii/2010 tentang organisasi dan tatakerja kementerian kesehatan-[buku]*. Jakarta: Kementerian Kesehatan, 2011.
- Megawati, D. (2014). Hubungan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu nifas dalam perawatan bayi baru lahir di wilayah kerja puskesmas sibela mojosongo surakarta.
- Nugroho, A. B., dan Fahmi, A. (2015). Analisis tingkat kapabilitas sistem informasi rumah sakit berdasarkan cobit 5 (mea01) pada rsud tugurejo semarang. *Techno. Com*, 14(4), 291–298.
- Oliver, D., dan Lainhart, J. (2012). Cobit 5: Adding value through effective geit. *EDPACS*, 46(3), 1–12.
- RI, K. (2003). Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 82 tahun 2013 tentang sistem informasi manajemen rumah sakit. *Jakarta: Kemenkes*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

Ste Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





RI.

- Santoso, C. B., dan Saleh, A. A. (2019). Penerapan metode cobit 5.0 domain dss02 dan dss03 untuk mengukur tingkat kapabilitas tata kelola sistem di pt. indofood cbp sukses makmur tbk. *Teknois: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Sains*, 7(2), 13–26.
- Savira, R. B., dan Sari, W. S. (2016). Analisis it governance dengan domain mea01 dalam pelaksanaan e-health menggunakan kerangka kerja cobit 5 pada dinas kesehatan provinsi jawa tengah. *Techno. Com*, 15(1), 48–57.
- Setiawan, H., dan Mustofa, K. (2013). Metode audit tata kelola teknologi informasi di instansi pemerintah indonesia. *Jurnal IPTEK-KOM*, 15(1), 1–15.
- Soraya, I., Adawiyah, W. R., dan Sutrisna, E. (2019). Pengujian model hot fit pada sistem informasi manajemen obat di instalasi farmasi rsgmp unsoed purwokerto. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 21(1).
- Supit, Y., Winarno, W. W., dan Kusumawardani, S. S. (n.d.). Framework cobit suatu tinjauan kualitatif untuk pengukuran kinerja tata kelola keamanan teknologi informasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN A HASIL WAWANCARA

### Rumah Sakit Az-Zahra Ujung Batu

**Nama** : Frengki Hendrika, S. Kom.  
**Jabatan** : Bagian Umum Bidang SIMRS  
**Tanggal** : 12 Mei 2020

**Keterangan** :  
P= Penanya  
N= Narasumber

P : Assalamualaikum pak, sebelumnya saya berbicara dengan siapa?

N : Dengan frengki hendrika

P : Bapak statusnya disini sebagai apa?

N : Disini saya sebagai Bagian Umum Bidang SIMRS

P : Disini ada sistem informasi apa saja?

N : Disini ada sistem informasi rumah sakit (SIMRS) yang saya pegang/ saya kelola, sistem informasi, IPSRS, dll.

P : Terus kalau kegunaan sistem informasi rumah sakit itu hambatan apa aja pak yang telah ditemui?

N : Kalau ditanya kendala bisa dibilang cukup banyak dek, dari mulai laporan-laporan yang tidak sesuai karena sering terjadi input ulang akibat sering error pada SIMRS, belum ada pengendalian dengan tepat waktu karena kurangnya pengawasan dan SDM yang kurang memadai

P : Seberapa seringnya sistem ini mengalami kegagalan?

N : Mungkin di beberapa bulan terakhir sih lebih sedikit dibandingkan dengan 4 bulan kebelakang. Karna kegagalannya sih biasanya *overload* jadi ada momen ketika data yang diinput terlalu banyak.

P : Siapa saja yang terlibat dalam pengelolaan?

N : Yang terlibat dalam pengelolaan hanya pegawai bagian umum saja.

P : iya, misalnya bapak sendiri sebagai apa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

N : Saya sendiri sebagai kepala bagian umum, ada pegawai bagian umum di maintenance, untuk pengembangan sistem ada di bagian instalasi hardware dan software.

P : Ada beberapa orang yang terlibat dalam SIMRS ini pak?

N : Sebenarnya sedikit yang terlibat dalam SIMRS ini, hanya Direktur, Bagian pengembangan SDM, Bagian Instalasi SIMRS, Bagian instalasi hardware dan jaringan, dan Bagian instalasi software dan aplikasi

P : Ada manual booknya gak untuk penggunaan IT tersebut?

N : Paling kita menggunakan SOP

P : Ada gak sih pelatihan khusus disini Itnya sendiri?

N : Kita minimal 1 tahun sekali ada sih. Dan pelatihannya pun karna di bagian umum nya di Rumah Sakit Az-Zahra ini belum ada programmer, jadi tahun ini baru sekali untuk pelatihan software dan hardwarenya.

P : Bagaimana dengan tata kelola sistem informasinya?

N : Kita belum menerapkan, jadi baru distandarisasi dengan ISO saja. Kita belum ada tata kelola, seperti framework-framework tata kelola belum dipakai.

P : Sistem nya sendiri sudah pernah dievaluasi apa belum?

N : Belum pernah. Tapi sudah direncanakan tahun depan kita akan mencoba evaluasi sistem informasi. Mungkin dari pihak lain ya, ntah dari konsultan atau yang lain. Sudah direncanakan.

P : Apakah sumber daya infrastruktur sama kompetensi teknologinya sudah memenuhi kebutuhan gak sampai ke pencapaian strateginya?

N : Secara infrastruktur sudah mencukupi. Seperti jaringan dan server itu sudah cukup. Hanya saja yang saat ini kurang itu adalah pengembangan pada TI nya tadi, sama pengembangan sistem informasinya.

P : Jadi untuk sumber daya infrastrukturnya sendiri sudah tidak masalah?

N : Sudah tidak masalah. Justru yang kekurangan tadi yang menjadi masalah

P : Seberapa baikkah tujuan teknologi informasinya itu berjalan?

N : Kalau untuk kebutuhan kegiatan administrasi pelayanan umum sampai saat ini masih lancar-lancar saja. Dalam artian semua kegiatan pelayanan dapat dilaksanakan.

P : Berapa nilai yang diberikan sistem informasi terhadap keseluruhan sistem informasi yang ada disini?

N : Nilainya cukup besar dan tingkat ketergantungannya terhadap sistem informasi cukup tinggi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N : Yah, kitakan baru di ISO aja. ISO itu kan iso 9001 itu kan hanya tentang SOP segala macam. Tetapi untuk framework di Itnya kita belum mengadopsi. Seperti tadi evaluasi SI dari luar/vendor kita belum juga.

P : baik kalau begitu pak, terima kasih atas waktunya

N : iya sama-sama





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## LAMPIRAN B

### KUESIONER

#### KUESIONER

**Analisa Capability Level pada proses MEA01 (Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance)**

**Pada Rumah Sakit Az-Zahra Ujung Batu**

Kuesioner ini merupakan instrumen penelitian mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, tujuan dari dibuatnya kuesioner ini adalah untuk memperoleh data dari pada pegawai Rumah Sakit Az- Zahra Ujung Batu sebagai pihak yang terkait khususnya bagian yang termasuk pada RACI COBIT 5.0 dalam MEA01 (*Monitor and Evaluate and Assess Performance and Conformance*). Kuesioner *Capability Level* ini dikembangkan untuk mengetahui tingkat kematangan pada proses pengelolaan data baik untuk kondisi saat ini (*as is*) maupun untuk kondisi yang diharapkan (*to be*), yang selanjutnya dapat dijadikan dasar yang cukup untuk identifikasi prioritas peningkatan (*improvement*). Untuk mempermudah responden menjawab, kuesioner ini didesain dalam format Ya atau Tidak sebagai jawaban dari beberapa pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan dikelompokkan menurut atribut kematangan, jawaban yang menunjukkan tingkat kematangan terhadap atribut tertentu pada proses pengelolaan konfigurasi. Pilihan jawaban dari pertanyaan nya yaitu YA= 1 dan TIDAK= 0. Pada kolom jawaban responden dapat memilih salah satu jawaban yang dianggap bisa mewakili kondisi kematangan baik yang saat ini maupun yang diharapkan, terkait dengan atribut kematangan tertentu dalam proses pengelolaan data dengan memberikan tanda centang pada tempat yang tersedia. Dengan mengetahui posisi kematangan saat ini (*as is*) dan yang diharapkan (*to be*), selanjutnya akan dilakukan analisa yang diharapkan dapat menjadi dasar dalam pendefinisian rancangan solusi untuk perbaikan dalam proses pengelolaan konfigurasi. Untuk kebutuhan diatas diharapkan Bapak/Ibu sebagai responden dapat memberikan pilihan sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dalam kuesioner ini untuk kemudia dapat kami olah dalam penelitian ini.

Nama Responden	
Jabatan Responden	
Bagian	

#### MEA01.01 (Establish a Monitoring Approach)

Aktivitas Proses	YA	TIDAK
Apakah ada keterkaitan dalam identifikasi pemangku kepentingan (mis, Manajemen, Pemilik proses, dan pengguna)?		
Apakah dalam definisi (mis, glosarium perusahaan, glosarium perusahaan dan metadata) ada keterlibatan pemangku kepentingan?		
Adakah penyelarasan, pendekatan pemantauan dan evaluasi dengan pendekatan perusahaan dan alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data dan pelaporan perusahaan (mis, aplikasi inelijen bisnis)?		
Adakah persetujuan dan metrik (mis, kesesuaian, kinerja, nilai dan resiko) taksonomi (klasifikasi dan hubungan antara tujuan dan metrik) dan retensi data?		
Adakah persetujuan manajemen siklus hidup dan proses kontrol perubahan untuk pemantauan dan pelaporan?		

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adakah keterkaitan dengan meminta, memprioritaskan dan mengalokasikan sumber daya untuk pemantauan (pertimbangan kesesuaian, efisiensi, efektivitas dan kerahasiaan)?		
Adakah keterkaitan memvalidasi pendekatan yang digunakan dan mengidentifikasi pemangku kepentingan persyaratan, dan sumber daya yang baru atau diubah secara berkala?		

#### MEA01.02 (*Set performance and conformance targets*)

Aktivitas proses	YA	TIDAK
Apakah ada ketetapan dan peninjauan secara berkala dengan pemangku kepentingan tujuan dan metrik untuk mengidentifikasi item yang hilang?		
Apakah ada keterkaitan dalam mengkomunikasikan perubahan yang diusulkan untuk kinerja dan target kesesuaian dan toleransi (terkait dengan metrik) dengan pemangku kepentingan uji tuntas yang utama (mis, hukum, audit, SDM, etika, kepatuhan, dan keuangan)?		
Apakah terkait publikasikan target yang berubah dan toleransi untuk pengguna informasi ini?		
Apakah ada keterkaitan mengevaluasi sasaran metrik memadai, yaitu spesifik, terukur dapat dicapai, relevan dan terikat waktu (SMART)?		

#### MEA01.03 (*Collect and process performance and conformance data*)

Aktivitas proses	YA	TIDAK
Adakah keterkaitan dalam pengumpulan data dari proses yang ditentukan?		
Dalam menilai efisiensi, apakah ada upaya dalam kaitannya dengan wawasan yang diberikan dan kesesuaian kegunaan dan makna memvalidasi integritas (akurasi dan kelengkapan) dari data yang dikumpulkan?		
Apakah kumpulan data untuk mendukung pengukuran metrik yang disepakati?		
Adakah keselarasan data agregat dengan pendekatan dan tujuan pelaporan perusahaan?		
Adakah keterkaitan dalam penggunaan alat dan sistem yang sesuai untuk pemrosesan dan format data untuk analisis?		

#### MEA01.04 (*Analyse and report performance*)

Aktivitas proses	YA	TIDAK
Adakah keterkaitan desain laporan kinerja proses yang ringkas, mudah dimengerti, dan disesuaikan dengan kebutuhan manajemen dan audiens?		
Apakah perbandingan nilai kinerja target dengan tolak ukur internal dan eksternal menjadi hal yang sangat penting?		
Apakah ada rekomendasi perubahan pada sasaran dan metrik?		
Apakah dalam pembagian laporan sampai kepada pemangku kepentingan terkait?		
Apakah terkait menganalisis penyebab penyimpangan terhadap target, memulai tindakan perbaikan, menetapkan tanggung jawab		





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk remediiasi, dan menindaklanjuti. Pada waktu yang tepat, tinjau semua penyimpangan dan cari penyebab utama?		
Apakah ada hubungan pencapaian target kinerja dengan sistem kompensasi imbalan organisasi?		

**MEA01.05 (Ensure the implementation of corrective actions)**

Aktivitas proses	YA	TIDAK
Sejauh mana terkait meninjau respons manajemen, opsi, dan rekomendasi untuk mengatasi masalah dan penyimpangan besar		
Sejauh mana pastikan bahwa pemugasan tanggung jawab untuk tindakan korektif dipertahankan.		
Apakah ada keterkaitan dalam melacak hasil tindakan yang dilakukan?		
Apakah ada pelaporan hasilnya kepada pemangku kepentingan dalam evaluasi?		



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Ujung batu Rokan Hulu pada tanggal 20 Agustus 1995, dari Ayahanda Akir dan Ibunda Yurnawati, yang di beri nama “Yovita Sari”. Penulis beralamatkan di Desa Pematang Tebih Kec.Ujungbatu Kab. Rokan Hulu. Penulis merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara. Nomor Handphone: 082384325999. Alamat Email: yovitasary@gmail.com Untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, pada tahun 2007 penulis menamatkan Sekolah Dasar (SD)

Negeri 005 Ujungbatu, kemudian penulis menamatkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 3 Ujungbatu pada tahun 2010 dan menamatkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 2 Ujungbatu pada tahun 2013. Kemudian penulis masuk Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim pada tahun 2013, sebagai mahasiswa pada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains Dan Teknologi hingga menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini di tahun 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.